

PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN OLAHRAGA (PJOK) DALAM MENYUSUN RPP MELALUI WORKSHOP PADA SMK BINAAN DI KECAMATAN SEWON, KABUPATEN BANTUL

R. Syarif Santoso Dibyantoro¹
Disdikpora DIY
santososyarif@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kompetensi guru PJOK dalam menyusun RPP. Metode penelitian menggunakan penelitian tindakan sekolah. Subyek penelitian adalah guru-guru PJOK SMK yang berjumlah 7 orang yang berasal dari 7 SMK binaan yang berada di Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen penilaian RPP. Indikator keberhasilannya bila nilai masing-masing komponen baik dan nilai rata-rata rekapnya minimal 2,30 dari nilai maksimal 3,00. Hasil siklus 1 belum mencapai standar karena rekapitulasi penilaian menunjukkan nilai 1,82 dari skor maksimal 3,00 (60,7%) pada predikat cukup. Penilaian pada siklus 2 menunjukkan angka rekap pada rata-rata 2,50 (83,3%). Artinya, hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Supervisi akademik oleh pengawas dengan tehnik bimbingan dalam workshop penulisan RPP dapat meningkatkan kemampuan penulisan RPP guru PJOK di Kabupaten Bantul, dan (2) Workshop yang efektif meningkatkan kemampuan guru dalam membuat RPP adalah yang dilakukan secara berlanjut dan dengan pemberian contoh, berlanjut dalam artian ada tindaklanjut dari kekurangan- kekurangan yang ditemukan dalam tahap pertama, dengan pembahasan dan pemberian contoh yang telah memenuhi kriteria RPP yang baik.

Kata kunci: Guru PJOK, RPP, workshop.

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru pada Pasal 52 ayat 1 disebutkan bahwa beban kerja atau kewajiban guru mencakup kegiatan pokok: (a) merencanakan pembelajaran; (b) melaksanakan pembelajaran; (c) menilai hasil pembelajaran; (d) membimbing dan melatih peserta didik; dan (e) melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan beban kerja guru. Berdasarkan hal tersebut, dapat dipahami bahwa salahsatu tugas guru adalah merencanakan proses pembelajaran dengan cara menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang telah disusun sebelumnya. Tujuan dari penyusunan RPP ini sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses dijelaskan bahwa RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa,

¹ R. Syarif Santoso Dibyantoro: Pengawas SMK, Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Bantul, Disdikpora DIY

keaktivitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat dipahami bahwa idealnya setiap guru memiliki RPP yang lengkap sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan pokok pembelajaran yang lain. Akan tetapi, berdasarkan refleksi awal berupa studi pendahuluan yang dilakukan penulis pada guru PJOK Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul ditemukan beberapa permasalahan antara lain (1) banyak guru PJOK yang belum membuat RPP secara benar sesuai kurikulum 2013; (2) RPP masih bersifat formalitas sebagai kelengkapan mengajar, belum menjadi petunjuk operasional; (3) belum ada pembinaan akademik yang intensif dari pengawas sekolah dan kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru PJOK.

Sehubungan dengan permasalahan diatas, peneliti mencoba mencari alternatif pemecahan masalah khususnya yang berkaitan dengan penyusunan RPP. Penulis sebagai pengawas sekolah pada jenjang SMK melakukan tindakan pemecahan masalah melalui supervisi akademik dalam bentuk *workshop* untuk meningkatkan kemampuan guru PJOK dalam menyusun RPP. Masalah dalam penelitian tindakan kepengawasan ini dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana meningkatkan kemampuan guru PJOK dalam menyusun RPP melalui kegiatan *workshop* pada SMK binaan di Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul?”.

Alasan dipilihnya metode pemecahan masalah melalui *workshop* adalah dengan *workshop* akan lebih berhasil meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun RPP dari pada tehnik supervisi yang lainnya seperti halnya kunjungan kelas, sebab dalam *workshop* guru mendapat pengarahan serta petunjuk, sekaligus juga praktek dan bimbingan yang berlanjut. Selanjutnya, dalam PTS ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut: jika dilakukan supervisi akademik dengan tehnik *workshop* secara intensif oleh pengawas sekolah, maka kemampuan guru PJOK pada SMK binaan di Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul dalam menyusun RPP akan meningkat.

Tujuan dari PTS ini adalah untuk meningkatkan kompetensi guru PJOK dalam melaksanakan tugasnya terutama didalam merencanakan pembelajaran yang dituangkan dalam bentuk RPP, kemudian tindakan ini diharapkan bisa meningkatkan mutu pembelajaran PJOK pada SMK binaan di Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul.

Sebagai landasan teori dalam penelitian tindakan ini dikemukakan kajian pustaka yang membahas tentang kemampuan guru PJOK, RPP dan *workshop*.

Kemampuan Guru PJOK

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa. Kemampuan menurut Kunandar (2008: 52) adalah suatu yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan tugas dan pekerjaan yang

dibebankan kepadanya. Menurut Broker dan Stone dalam Cece Wijaya (1991: 7-8) memberikan pengertian kemampuan guru adalah sebagai gambaran hakekat kualitas dari perilaku guru atau tenaga kependidikan yang tampak sangat berarti.

Sedangkan, PJOK atau yang dulu awalnya disebut pendidikan jasmani (penjas) pada hakekatnya adalah pendidikan untuk jasmani dan juga pendidikan melalui aktivitas jasmani (Agung Widodo & M. Thariq Azis, 2018: 49). Artinya, guru dalam pembelajaran PJOK diharapkan mampu mendidik peserta didik untuk mengembangkan aspek jasmani seperti kebugaran jasmani dan keterampilan gerak, dan juga aspek lain seperti keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani.

Berdasarkan pada definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru adalah potensi atau kesanggupan yang dikuasai guru PJOK untuk melaksanakan kegiatan yang menjadi beban kerja guru sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru pada Pasal 52 ayat 1. Dalam PTS ini, wujud perilaku yang dimaksud adalah salahsatu kegiatan pokok guru dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana seorang guru PJOK merencanakan pembelajaran yang dituangkan dalam produk yang disebut RPP.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu tatap muka atau lebih. RPP dikembangkan secara rinci dari satu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 yang berkaitan dengan standar proses mengisyaratkan bahwa guru dapat mengembangkan perencanaan pembelajaran, yang kemudian dipertegas dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas), tentang perencanaan proses pembelajaran yang mensyaratkan bagi pendidik/guru pada satuan pendidikan untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam rangka pelaksanaan kurikulum tahun 2013, guru harus mampu menyusun RPP dengan menyesuaikan beberapa komponen dengan dokumen kurikulum tersebut. Selain itu, dalam RPP yang disusun oleh guru harus menerapkan pendekatan *scientific* dan penilaian *authentic*. Dalam mata pelajaran PJOK, pembelajaran juga diarahkan untuk mencapai tiga kategori atau domain kompetensi yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

Workshop

Workshop adalah kegiatan pertemuan orang-orang yang bekerja dalam kelompok kecil (Suprijanto, 2007: 79). Berdasarkan pengertian tersebut, dapat diartikan *workshop* adalah pertemuan ilmiah kecil untuk membahas masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan bidang keahliannya untuk

memecahkan masalah tertentu dan menghasilkan suatu produk yang dapat digunakan oleh peserta. Lebih lanjut, Suprijanto (2007: 79) menyatakan bahwa suasana yang santai akan lebih mendorong peserta berperan aktif dalam kegiatan dan mereka dapat bersosialisasi, berinteraksi dan bekerjasama untuk menghasilkan suatu produk. Selain mernuansa santai, *workshop* melibatkan peserta yang tidak terlalu banyak. Dalam *workshop*, terdapat narasumber yang memberikan bimbingan, pengarahan, dan *sharing* pengalaman. Dan juga menjelaskan prosedur kerja dalam menghasilkan suatu produk yang ditargetkan pada *workshop* tersebut.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan sekolah. Obyek penelitian ini adalah tugas kepengawasan. Dalam hal ini supervisi akademik dalam bentuk bimbingan pembuatan RPP. Penelitian ini dilaksanakan di SMK binaan yang berlokasi di Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul dan Kantor Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Bantul. Subyek penelitian adalah guru-guru PJOK SMK yang berjumlah 7 orang yang berasal dari 7 SMK binaan yang berada di Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen penilaian RPP. Indikator keberhasilannya bila nilai masing-masing komponen baik dan nilai rata-rata rekapnya minimal 2,30 dari nilai maksimal 3,00.

Penelitian dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) observasi/pengamatan; dan (4) refleksi. Data dikumpulkan melalui pengamatan selama dilaksanakan *workshop* dan hasil penyelesaian tugas membuat RPP. Target tindakan ini adalah dihasilkan RPP yang berkualitas yang dapat dilihat dari indikator yaitu pencapaian minimal nilai rata-rata sebesar 2,3 dengan kategori predikat “baik”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan dan Hasil Siklus Pertama

Siklus pertama dalam PTS ini dilaksanakan dalam empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Perencanaan Tindakan 1. Perencanaan yang telah disusun diwujudkan dalam bentuk jadwal kegiatan PTS, *hand-out* materi, *refreshing* pembuatan RPP, daftar hadir peserta *workshop*, dan instrumen RPP.

Pelaksanaan Tindakan 1. Berdasarkan pada perencanaan yang telah disusun, selanjutnya pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini berupa pelaksanaan tindakan supervisi akademik dalam bentuk bimbingan penyusunan penyusunan RPP bagi guru-guru PJOK SMK pada SMK binaan di

Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul yang dikemas dalam kegiatan *workshop*. *Workshop* dilaksanakan pada hari Selasa 12 Desember 2017, bertempat di Ruang Pertemuan Balai Dikmen Kabupaten Bantul sejak pukul 12.30 s/d 14.30 WIB dengan diikuti oleh 7 orang guru PJOK SMK yang menjadi subyek PTS ini. Agenda kegiatan *workshop* meliputi: (1) pengarahan; (2) *refreshing* tentang pembuatan RPP; dan (3) kerja penyusunan RPP.

Peneliti sebagai pengawas sekolah memberikan pengarahan dan penjelasan kepada subyek tentang penelitian tindakan yang sedang dilaksanakan. Dalam pengarahan tersebut, diberikan penjelasan kepada subyek penelitian tentang tentang penyusunan RPP, dan pada *workshop* pertemuan pertama ini diberikan tugas menyusun 1 set RPP.

Refreshing tentang penulisan RPP, kegiatan ini disebut juga sebagai penyegaran kembali karena subyek sudah pernah menerima informasi tentang penyusunan RPP sebelumnya, Pada kegiatan ini peneliti memberikan penyegaran tentang prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam membuat perencanaan pembelajaran, serta kaidah atau aturan yang harus diikuti. Selain prinsip-prinsip RPP secara umum juga dibahas tentang masing-masing komponen dalam RPP. Dalam kegiatan ini terjadi diskusi dan tanya jawab seputar tentang pembuatan RPP. Materi penyegaran ini diberikan kepada peserta atau subyek dalam bentuk *hand-out*.

Selanjutnya, setelah mengikuti *refreshing* dan diskusi tentang pembuatan RPP, peserta melakukan kerja penyusunan RPP. Selanjutnya RPP yang telah disusun oleh guru, dinilai menggunakan instrumen penilaian RPP dari Taufiq dan Suhardjono dalam Wasis D. Dwiwogo (2007: 250-254) yang mencakup komponen: (1) tujuan; (2) materi ajar; (3) metode; (4) langkah-langkah pembelajaran; (5) sumber belajar, media, dan alat pembelajaran; (6) penilaian; serta (7) alokasi waktu. Adapun hasil penilaian terhadap RPP yang disusun guru dapat dilihat dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1.
Rekapitulasi Penilaian RPP pada Siklus 1

No	Pernyataan	Skor							Rata-Rata	Predikat	
		G1	G2	G3	G4	G5	G6	G7			
1	TUJUAN										
	a. Menentukan KD dari kurikulum	2	2	2	1	2	1	1	1.57	Kurang	
	b. Memilih indikator yang serumpun (jika lebih dari 1 indikator)	2	3	2	2	2	2	2	2.14	Cukup	
	c. Merumuskan tujuan pembelajaran secara operasional	2	2	2	1	2	2	1	1.71	Kurang	
2	MATERI AJAR										

	Mengembangkan jabaran materi pembelajaran yang sesuai untuk mencapai KD atau indicator	2	2	2	2	2	2	2	2.00	Cukup
3	METODE Kesesuaian metode dengan indikator yang dipilih	2	3	3	3	2	2	1	2.29	Cukup
4	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN									
	Kegiatan awal:	2	3	2	2	2	2	2	2.14	Cukup
	a. Mengembangkan pelibatan peserta didik dan aktivitas yang dapat:									
	1) Membangkitkan minat									
	2) Menghubungkan pengetahuan awal dengan materi									
	b. Menghubungkan materi dengan IPTEK	2	2	2	2	2	2	1	1.86	Cukup
	Kegiatan Inti									
	a. Kesesuaian strategi pembelajaran dengan indikator	2	2	2	2	2	2	1	1.86	Cukup
	b. Mengembangkan pengelolaan peserta didik secara efektif	2	3	2	1	2	1	1	1.71	Kurang
	c. Memberikan kesempatan peserta didik untuk mengeksplorasi informasi	2	3	2	2	2	2	1	2.00	Cukup
	d. Memberikan kesempatan peserta didik untuk membangun konsep sendiri	2	2	2	1	2	1	1	1.57	Kurang
	e. Memberikan kesempatan peserta didik untuk berbagi pemahaman konsep dengan yang lainnya	2	2	1	2	2	2	1	1.71	kurang
	f. Terdapat aktivitas peserta didik yang mendapat penguatan dari guru	2	2	2	1	2	2	1	1.71	Kurang
	Kegiatan akhir									
	a. Memberikan kesempatan peserta didik untuk mengeksplorasi pemahaman konsep	2	2	2	2	2	1	1	1.71	Kurang
	b. Memberikan tindak lanjut yang cocok untuk pengembangan berikut	2	2	2	2	2	2	1	1.86	Cukup

5	SUMBER, MEDIA DAN ALAT										
	a. Menentukan sumber belajar yang cocok untuk mencapai KD/indikator	2	2	2	2	2	2	2	2	2.00	Cukup
	b. Menentukan media yang cocok untuk mencapai KD atau indicator	2	2	2	2	2	2	1	1	1.86	Cukup
	c. Menentukan LKS yang cocok untuk mencapai KD atau indicator	2	2	2	1	2	1	1	1	1.57	Kurang
6	PENILAIAN										
	a. Menentukan bentuk penilaian yang cocok untuk mengetahui ketercapaian setiap indicator	2	2	2	2	2	1	1	1	1.71	Kurang
	b. Mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan bentuk penilaian	2	2	2	1	2	1	1	1	1.57	Kurang
7	ALOKASI WAKTU										
	Menentukan alokasi waktu untuk setiap tahap pembelajaran dengan tepat	2	2	2	1	2	1	1	1	1.57	Kurang
	JUMLAH SKOR	42	47	42	35	42	34	25	38.14		
	RATA-RATA SKOR YANG DIPEROLEH	2.0	2.2	2.0	1.6	2.0	1.6	1.1	1.82		Kurang
		0	4	0	7	0	2	9			

Keterangan:

G1: Drs. Edy Surano (Guru PJOK SMKN 1 Sewon)

G2: Sujiyo, S.Pd. (Guru PJOK SMKN 1 Sewon)

G3: Jatmiko Yoga, M.Pd. (Guru PJOK SMKN 1 Sewon)

G4: Kurnia, S.Pd. (Guru PJOK SMKN 1 Sewon)

G5: Drs. Katon (Guru PJOK SMKN 2 Sewon)

G6: Deni, S.Pd. (Guru PJOK SMKN 2 Sewon)

G7: Muhyidin, S.Pd. (Guru PJOK SMK Pelita Buana Sewon)

Predikat:

Rentang

Predikat

< 1.7

kurang

1,8 – 2,2

cukup

2,3 – 2,7

baik

2,8 – 3

amat baik

Refleksi atau Analisa Data. Tiap-tiap komponen dalam RPP dinilai dan diberi komentar mengenai keunggulan dan kekurangan berdasarkan temuan dari analisis pekerjaan RPP, diberikan saran-saran tindak lanjut. Berikut ini rekap hasil penilaian dan komentar tentang RPP hasil pekerjaan guru pada siklus 1.

Tabel 2.

Refleksi dan Komentar terhadap Hasil Penilaian RPP pada Siklus 1

No	Pernyataan	Komentar
1	TUJUAN a. Menentukan KD dari kurikulum b. Memilih indikator yang serumpun (jika lebih dari 1 indikator) c. Merumuskan tujuan pembelajaran secara operasional	<ul style="list-style-type: none"> • 4 subyek sudah cukup tepat dan 3 subyek masih kurang tepat dalam menentukan KD (Nilai rata-rata 1,57/predikat kurang) • 1 subyek sudah tepat dan 6 subyek cukup tepat dalam memilih indikator (2,14/cukup) • 5 subyek sudah cukup tepat dan 2 subyek masih kurang dalam merumuskan tujuan (1,71/kurang)
2	MATERI AJAR Mengembangkan jabaran materi pembelajaran yang sesuai untuk mencapai KD atau indicator	<ul style="list-style-type: none"> • Semua subyek sudah cukup tepat dalam menjabarkan materi (2,00/cukup)
3	METODE Kesesuaian metode dengan indikator yang dipilih	<ul style="list-style-type: none"> • 3 subyek sudah tepat, 3 subyek yang lain cukup tepat, dan 1 subyek masih kurang tepat dalam menentukan metode yang sesuai (2,29/cukup)
4	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN Kegiatan awal: a. Mengembangkan pelibatan peserta didik dan aktivitas yang dapat: (1) Membangkitkan minat, (2) Menghubungkan pengetahuan awal dengan materi b. Menghubungkan materi dengan IPTEK	<ul style="list-style-type: none"> • 1 subyek sudah tepat dan 6 subyek cukup tepat dalam pelibatan peserta didik (2,14/cukup) • 6 subyek cukup tepat dan 1 subyek kurang tepat dalam penerapan IPTEK (1,86/cukup)
	Kegiatan Inti a. Kesesuaian strategi pembelajaran dengan indikator b. Mengembangkan pengelolaan peserta didik secara efektif c. Memberikan kesempatan peserta didik untuk mengeksplorasi informasi d. Memberikan kesempatan peserta didik untuk membangun konsep sendiri e. Memberikan kesempatan peserta didik untuk berbagi pemahaman konsep dengan	<ul style="list-style-type: none"> • 6 subyek cukup tepat dan 1 subyek kurang tepat dalam menentukan strategi (1,86/cukup) • 1 subyek sudah tepat, 3 subyek cukup tepat, dan 3 subyek kurang tepat dalam mengelola peserta didik (1,71/kurang) • 1 subyek sudah tepat, 5 subyek cukup tepat, dan 1 subyek kurang tepat dalam mengeksplorasi informasi (2,00/cukup) • 4 subyek cukup tepat dan 3 subyek kurang tepat dalam memberikan kesempatan peserta didik membangun konsep (1,57/kurang) • 5 subyek cukup tepat dan 2 subyek kurang tepat dalam memberikan kesempatan peserta berbagi pemahaman (1,71/kurang) • 5 subyek cukup tepat dan 2 subyek kurang

yang lainnya	tepat dalam menentukan aktivitas penguatan (1,71/kurang)
f. Terdapat aktivitas peserta didik yang mendapat penguatan dari guru	
Kegiatan akhir	
a. Memberikan kesempatan peserta didik untuk mengeksplorasi pemahaman konsep	<ul style="list-style-type: none"> • 5 subyek cukup tepat dan 2 subyek kurang tepat dalam memberikan kesempatan peserta didik mengeksplorasi (1,71/kurang) • 6 subyek cukup tepat dan 1 subyek kurang tepat dalam memberikan tindaklanjut (1,86/kurang)
b. Memberikan tindak lanjut yang cocok untuk pengembangan	
5 SUMBER, MEDIA DAN ALAT	
a. Menentukan sumber belajar yang cocok untuk mencapai KD atau indikator	• Semua subyek cukup tepat dalam menentukan sumber belajar (2,00/cukup)
b. Menentukan media yang cocok untuk mencapai KD atau indikator	<ul style="list-style-type: none"> • 6 subyek cukup tepat dan 1 subyek kurang tepat dalam menentukan media (1,86/cukup) • 4 subyek cukup tepat dan 3 subyek kurang tepat dalam menentukan LKS (1,57/kurang)
c. Menentukan LKS yang cocok untuk mencapai KD atau indicator	
6 PENILAIAN	
a. Menentukan bentuk penilaian yang cocok untuk mengetahui ketercapaian setiap indicator	• 5 subyek cukup tepat dan 2 subyek kurang tepat dalam menentukan bentuk penilaian (1,71/kurang)
b. Mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan bentuk penilaian	• 4 subyek cukup tepat dan 3 subyek kurang tepat dalam mengembangkan instrumen penilaian (1,57/kurang)
7 ALOKASI WAKTU	
Menentukan alokasi waktu untuk setiap tahap pembelajaran dengan tepat	• 4 subyek cukup tepat dan 3 subyek kurang tepat dalam menentukan alokasi waktu (1,57/kurang)

Refleksi pada akhir siklus pertama yang berupa rekapitulasi penilaian dan komentar terhadap semua RPP yang telah dibuat oleh semua subyek menunjukkan bahwa pembuatan RPP secara umum masih kurang sempurna, hampir semua komponen memerlukan perbaikan, Nilai kesimpulan baru pada rata-rata 1,82 dari nilai tertinggi 3,00 (60,7%) pada predikat cukup, sehingga dengan demikian tindakan diteruskan pada siklus kedua.

Pelaksanaan dan Hasil Siklus kedua

Siklus kedua dalam PTS ini dilaksanakan dalam empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Perencanaan Tindakan 2. Perencanaan yang telah disusun diwujudkan dalam bentuk jadwal kegiatan PTS, *hand-out* materi, *refreshing* pembuatan RPP, daftar hadir peserta *workshop*, dan instrumen RPP.

Pelaksanaan Tindakan 2. Tindakan yang dilakukan peneliti pada siklus yang kedua ini adalah sekali lagi mengadakan *workshop* penulisan RPP bagi guru-guru PJOK. Tindakan dilakukan lagi karena berdasarkan refleksi pada akhir siklus pertama yang berupa rekapitulasi penilaian dan komentar terhadap RPP secara umum masih kurang sempurna, hampir semua komponen masih memerlukan perbaikan. Nilai kesimpulan baru pada rata-rata 1,82 dan nilai tertinggi 3,00 (60,7%) pada predikat cukup. Pelaksanaan *workshop* kedua kali ini dilaksanakan pada Sabtu 20 Januari 2018 bersamaan dengan kegiatan MGMP PJOK bertempat di SMK N 1 Bantul. Agenda kegiatan *workshop* meliputi 3 mata acara pokok yaitu: (1) *review* evaluasi dan pembahasan RPP siklus pertama (2) pemberian contoh dan diskusi dan (3) kerja pembuatan atau revisi RPP, ditekankan pada koreksi terhadap kesalahan atau kekurangan pada RPP yang sudah dibuat. Kesalahan yang banyak terjadi: (1) materi ajar belum dikembangkan secara spesifik dan operasional. (2) belum ada perencanaan kegiatan awal yang baik. (3) perencanaan kegiatan inti masih kurang bervariasi, kurang berpusat pada siswa dan kurang membuat siswa aktif, (4) perencanaan penggunaan sumber dan media belajar kurang, 5) tidak dilengkapi dengan instrumen penilaian. Berkenaan dengan kekurangan-kekurangan itu, selanjutnya diberikan contoh RPP yang telah memenuhi kriteria. Pemberian contoh RPP diikuti dengan diskusi, artinya guru-guru tidak hanya diberi contoh RPP tetapi ada penjelasan, pembahasan dan Tanya jawab tentang masing-masing bagian dari RPP yang dicontohkan. Pemberian contoh dan diskusi dilanjutkan dengan kerja pembuatan RPP atau merevisi RPP yang sudah dibuat mereka dirumah.

Observasi 2. Setelah para guru selesai membuat RPP. Peneliti mengumpulkannya selanjutnya observasi dilaksanakan dengan menilai RPP menggunakan instrumen penilaian RPP. Penilaian ini diarahkan pada masing-masing komponen dari RPP, yang meliputi komponen tujuan, materi ajar, metode, langkah - langkah pembelajaran, sumber, media dan alat pembelajaran dan penilaian. Setelah dibuat penilaian terhadap semua RPP, selanjutnya dibuat rekapitulasi penilaian seluruh RPP yang dibuat pada siklus kedua yang dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3.
Rekapitulasi Penilaian RPP pada Siklus 2

No	Pernyataan	Skor							Rata-Rata	Predikat
		G1	G2	G3	G4	G5	G6	G7		
1	TUJUAN									
	a. Menentukan KD dari kurikulum	3	3	2	2	3	2	2	2.43	Baik
	b. Memilih indikator yang serumpun (jika lebih dari 1 indikator)	3	3	3	3	2	3	2	2.71	Baik
	c. Merumuskan tujuan pembelajaran secara operasional	3	3	3	3	2	2	2	2.57	Baik
2	MATERI AJAR									
	Mengembangkan jabaran materi pembelajaran yang sesuai untuk mencapai KD atau indicator	3	3	3	3	3	2	2	2.71	Baik
3	METODE									
	Kesesuaian metode dengan indikator yang dipilih	3	3	3	3	3	3	3	3.00	Amat baik
4	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN									
	Kegiatan awal:	3	3	2	3	3	3	2	2.71	Baik
	a. Mengembangkan pelibatan peserta didik dan aktivitas yang dapat: 1) Membangkitkan minat 2) Menghubungkan pengetahuan awal dengan materi									
	b. Menghubungkan materi dengan IPTEK	3	3	3	3	3	3	3	3.00	Amat baik
	Kegiatan Inti									
	a. Kesesuaian strategi pembelajaran dengan indicator	3	3	3	2	3	3	2	2.71	Baik
	b. Mengembangkan pengelolaan peserta didik secara efektif	3	3	2	2	3	2	3	2.57	Baik
	c. Memberikan kesempatan peserta didik untuk mengeksplorasi informasi	2	3	2	3	3	2	2	2.43	Baik
	d. Memberikan kesempatan peserta didik untuk membangun konsep sendiri	2	3	1	2	2	1	1	1.71	Cukup
	e. Memberikan kesempatan peserta didik untuk	3	3	2	3	2	3	2	2.57	Baik

	berbagi pemahaman konsep dengan yang lainnya										
	f. Terdapat aktivitas peserta didik yang mendapat penguatan dari guru	2	3	2	2	3	3	2	2.43	Baik	
	Kegiatan akhir										
	a. Memberikan kesempatan peserta didik untuk mengeksplorasi pemahaman konsep	3	3	3	3	3	3	3	3.00	Amat baik	
	b. Memberikan tindak lanjut yang cocok untuk pengembangan berikut	3	2	2	2	3	2	2	2.29	Cukup	
5	SUMBER, MEDIA DAN ALAT										
	a. Menentukan sumber belajar yang cocok untuk mencapai KD atau indicator	3	3	3	2	3	3	3	2.86	Amat baik	
	b. Menentukan media yang cocok untuk mencapai KD atau indicator	2	2	2	2	2	2	2	2.00	Cukup	
	c. Menentukan LKS yang cocok untuk	3	3	3	2	3	3	3	2.86	Amat baik	
	d. mencapai KD atau indicator										
6	PENILAIAN										
	a. Menentukan bentuk penilaian yang cocok untuk mengetahui ketercapaian setiap indicator	2	2	2	2	2	1	1	1.71	Kurang	
	b. Mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan bentuk penilaian	2	2	2	1	2	1	1	1.57	Kurang	
7	ALOKASI WAKTU										
	Menentukan alokasi waktu untuk setiap tahap pembelajaran dengan tepat	3	3	3	2	3	2	2	2.57	Baik	
	JUMLAH SKOR	57	59	51	50	56	49	45	52.43		
	RATA-RATA SKOR YANG DIPEROLEH	2.7	2.8	2.4	2.3	2.6	2.3	2.1	2.50	Baik	

Dari apa yang diperoleh pada tabel rekapitulasi penilaian RPP yang dibuat pada siklus kedua diatas, terlihat nilai komulatif dan rata-rata yang dicapai sudah cukup tinggi. Selanjutnya hasil ini dibahas pada tahap refleksi berikut.

Refleksi atau Analisis Data. Dalam analisa ini dibandingkan antara rekapitulasi penilaian RPP pada siklus pertama dan siklus kedua, diketahui adanya peningkatan kualitas RPP yang dibuat oleh guru PJOK setelah mengikuti *workshop* tahap kedua, dimana diberikan evaluasi kekurangan-kekurangan RPP pada tahap pertama dan diberikan contoh RPP yang memenuhi kriteria dalam instrumen penilaian. Perbandingan antara rekapitulasi siklus pertama dan siklus kedua dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4.

Rekapitulasi Perbandingan Penilaian RPP pada Siklus 1 dan Siklus 2

No	Pernyataan	Siklus 1	Siklus 2	Predikat
1	TUJUAN			
	a. Menentukan KD dari kurikulum	1.57	2.43	Kurang - Baik
	b. Memilih indikator yang serumpun (jika lebih dari 1 indikator)	2.14	2.71	Cukup - Baik
	c. Merumuskan tujuan pembelajaran secara operasional	1.71	2.57	Kurang - Baik
2	MATERI AJAR			
	Mengembangkan jabaran materi pembelajaran yang sesuai untuk mencapai KD atau indicator	2.00	2.71	Cukup - Baik
3	METODE			
	Kesesuaian metode dengan indikator yang dipilih	2.29	3.00	Cukup - Amat baik
4	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN			
	Kegiatan awal:			
	a. Mengembangkan pelibatan peserta didik dan aktivitas yang dapat: 1) Membangkitkan minat 2) Menghubungkan pengetahuan awal dengan materi	2.14	2.71	Cukup - Baik
	b. Menghubungkan materi dengan IPTEK	1.86	3.00	Cukup - Amat baik
	Kegiatan Inti			
	a. Kesesuaian strategi pembelajaran dengan indikator	1.86	2.71	Cukup - Baik
	b. Mengembangkan pengelolaan peserta didik secara efektif	1.71	2.57	Kurang - Baik
	c. Memberikan kesempatan peserta didik untuk mengeksplorasi informasi	2.00	2.43	Cukup - Baik
	d. Memberikan kesempatan peserta didik untuk membangun konsep sendiri	1.57	1.71	Kurang - Cukup
	e. Memberikan kesempatan peserta didik untuk berbagi pemahaman konsep dengan yang lainnya	1.71	2.57	Kurang - Baik
	f. Terdapat aktivitas peserta didik yang mendapat penguatan dari guru	1.71	2.43	Kurang - Baik

	Kegiatan akhir			
	a. Memberikan kesempatan peserta didik untuk mengeksplorasi pemahaman konsep	1.71	3.00	Kurang - Amat baik
	b. Memberikan tindak lanjut yang cocok untuk pengembangan berikut	1.86	2.29	Kurang - Cukup
5	SUMBER, MEDIA DAN ALAT			
	a. Menentukan sumber belajar yang cocok untuk mencapai KD atau indikator	2.00	2.86	Cukup - Amat baik
	b. Menentukan media yang cocok untuk mencapai KD atau indikator	1.86	2.00	Cukup - Cukup
	c. Menentukan LKS yang cocok untuk mencapai KD atau indikator	1.57	2.86	Kurang - Amat baik
6	PENILAIAN			
	a. Menentukan bentuk penilaian yang cocok untuk mengetahui ketercapaian setiap indikator	1.71	1.71	Kurang - Kurang
	b. Mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan bentuk penilaian	1.57	1.57	Kurang - Kurang
7	ALOKASI WAKTU			
	Menentukan alokasi waktu untuk setiap tahap pembelajaran dengan tepat	1.57	2.57	Kurang - Baik
	JUMLAH SKOR	38.14	52.43	
	RATA-RATA SKOR YANG DIPEROLEH	1.82	2.50	Kurang - Baik

Tabel 4 di atas merupakan perbandingan yang menunjukkan kemampuan Guru PJOK SMK dalam membuat RPP menunjukkan peningkatan.

Berdasarkan perbandingan antara rekapitulasi penilaian RPP siklus pertama dengan rekapitulasi penilaian RPP siklus kedua di atas terlihat perubahan yang sangat nyata pada masing-masing komponen RPP dan pada nilai rata-rata. Dari skor maksimal 3,00 nilai rata-rata RPP pada siklus pertama hanya mencapai 1,82 (60,7%) pada predikat cukup, sedangkan pada siklus kedua tercapai nilai rata-rata 2,50 (83,3%) pada predikat baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru-guru PJOK SMK di Kabupaten Bantul dalam menyusun RPP melalui tindakan supervisi akademis atau bimbingan oleh pengawas sekolah berupa kegiatan *workshop* penulisan RPP. Dengan begitu hipotesis tindakan dengan rumusan “Jika dilakukan supervisi akademik dengan teknik *workshop* secara intensif oleh pengawas sekolah, maka kemampuan guru PJOK SMK kabupaten Bantul dalam menyusun RPP akan meningkat” atau terjawab dengan positif.

SIMPULAN

Berdasarkan refleksi di atas bisa disimpulkan bahwa: (1) Supervisi akademik oleh pengawas dengan teknik bimbingan dalam *workshop* penulisan RPP dapat meningkatkan kemampuan penulisan RPP guru PJOK di Kabupaten Bantul, dan (2) *Workshop* yang efektif meningkatkan kemampuan guru

dalam membuat RPP adalah yang dilakukan secara berlanjut dan dengan pemberian contoh, berlanjut dalam artian ada tindaklanjut dari kekurangan- kekurangan yang ditemukan dalam tahap pertama, dengan pembahasan dan pemberian contoh yang telah memenuhi kriteria RPP yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Widodo & M. Thariq Azis. 2018. Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) terintegrasi dengan Al-Islam Kemuhammadiyah Bahasa Arab (ISMUBA) di SD/MI Muhammadiyah. *Jurnal Jendela Olahraga*. Vol. 3(1), 48-56.
- Cece Wijaya. 1991. *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kunandar. 2008. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Suprijanto. 2007. *Pendidikan Orang Dewasa dari Teori hingga Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wasis D. Dwiyoogo. 2007. *Penelitian Tindakan Kepengawasan untuk Memperbaiki Sekolah & Pembelajaran*. Malang: Wineka Media.